

PERAN LAZNAS INISIATIF ZAKAT INDONESIA (IZI) PERWAKILAN SULTRA DALAM PELAKSANAAN POAC UPAYA PENCEGAHAN PENANGGULAN COVID-19 DI KOTA KENDARI

Tamsil Safaat^{1,*}, Syarwa², Abbas³, & Badarwan⁴
^{1,2,3,4}**Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, Indonesia**
***Email: syarwa1990@gmail.com**

Abstract

This study aims to describe the role of the Southeast Sulawesi branch of the Indonesian zakat initiative laznas (IZI) in the implementation of POAC in the prevention and control of covid 19 in Kendari City. This study discusses the process of implementing the POAC for the prevention and management of covid 19 in Kendari City starting from the planning, organizing, implementing and supervising the covid 19 prevention process. The object of this research is the head of the Indonesian zakat initiative institution (IZI) Southeast Sulawesi branch, volunteers and victims of covid. 19. This study uses a qualitative research method with a descriptive approach. The results showed that the implementation of the POAC for the prevention and control of covid 19 in the city of Kendari was divided into several parts. Planning was carried out on the Planning carried out by IZI in tackling covid 19 in Kendari City, after the government announced that there were those affected by Covid-19, LAZNAS IZI Kendari immediately held a meeting on this situation to discuss the program of activities and targets to be achieved. The organization has been divided according to their respective fields, the head of the National Zakat Initiative for Indonesia (IZI) and the field of utilization is responsible for each program that is determined. After establishing the covid 19 prevention program, in its implementation, the TEAM of volunteers carried out the program that had been determined. Where the volunteer team is divided into a team for spraying and a special team for site surveys at various location points in Kendari City.

Keywords: *Implementation of POAC, Prevention, and Control of Covid-19*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran laznas inisiatif zakat indonesia (IZI) cabang sultra dalam pelaksanaan POAC upaya pencegahan dan penanggulangan covid 19 di Kota Kendari. Penelitian ini Membahas tentang proses pelaksanaan POAC upaya pencegahan dan penanggulangan covid 19 di Kota Kendari mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan penanggulangan covid 19. Objek pada penelitian ini adalah pimpinan lembaga inisiatif zakat indonesia (IZI) cabang Sultra, relawan dan korban covid 19. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan POAC upaya pencegahan dan penanggulangan covid 19 di kota Kendari di bagi menjadi beberapa bagian. Perencanaan di lakukan pada Perencanaan yang dilakukan IZI dalam menanggulangi covid 19 di Kota Kendari, setelah pemerintah mengumumkan adanya yang terdampak Covid-19, LAZNAS IZI Kendari segera melakukan rapat terhadap situasi ini yang membahas terkait program kegiatan dan target yang akan di capai. Pengorganisasian telah di bagi sesuai bidang masing-masing, kepala Laznas inisiatif zakat indonesia (IZI) dan bidang pendayagunaan bertanggung jawab pada setiap program yang di tentukan. Setelah menetapkan program penanggulangan covid 19. dalam pelaksanaannya, TIM relawan melaksanakan program yang telas di tentukan tersebut. Dimana tim relawan terbagi menjadi tim bagian penyemprotan dan tim khusus survei lokasi di berbagai titik lokasi di Kota Kendari.

Kata Kunci: Pelaksanaan POAC, Pencegahan, dan Penanggulangan Covid-19

PENDAHULUAN

Indonesia dengan jumlah penduduk lebih dari 270 juta sudah pasti menjadi bangsa yang dihadapkan pada Covid. Ini pertama kali ditemukan cukup lama di Depok, Jawa Barat menjelang awal musim semi. Berdasarkan informasi dari Tim Penanggulangan Virus Corona di Indonesia per 28 April 2020, jumlah penduduk yang terkonfirmasi positif Covid sebanyak 9.771 orang, 1.391 sembuh dan 784 orang sembuh (<http://stirto.id> Wellbeing, 2020). Indonesia memiliki ujian besar dengan pandemi Coronavirus ini karena memiliki populasi yang sangat besar dan jauh dan luas dan sejujurnya memiliki populasi terbesar ketiga di planet ini. Berbagai cara dan upaya telah dilakukan oleh otoritas publik dalam mengatasi pandemi ini dimana otoritas publik telah memberikan berbagai strategi sebagai langkah awal yang responsif untuk membatasi penyebaran infeksi yang lebih luas ini. (Rencana keuangan, 2020)

Indonesia juga memiliki kesulitan besar dengan pandemi Coronavirus karena memiliki populasi yang sangat besar dan luas dan sejujurnya memiliki populasi terbesar ketiga di planet ini. Coronavirus adalah penyakit yang tak tertahankan yang mungkin dapat menyebabkan krisis kesejahteraan umum. Oleh karena itu, tindakan pencegahan terhadap jenis penyakit yang tak tertahankan ini harus diselesaikan sedini mungkin. Indonesia sebagai negara hukum, penghindaran penyakit tak tertahankan semacam ini harus diatur dalam suatu standar atau pedoman. Keputusan penyusunan aturan yang di identikkan dengan penanggulangan virus Corona harus diatur dalam Pedoman Tata Usaha dan Pedoman Pendeta Kesejahteraan dengan alasan kedua pedoman tersebut merupakan pedoman pelaksanaan alih-alih Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Isolasi Kesejahteraan (Telaumbanua D., 2020, hlm. 59).

Berbagai cara dan upaya telah dilakukan oleh otoritas publik dalam menangani pandemi ini dimana otoritas publik telah memberikan berbagai pengaturan sebagai langkah awal yang responsif untuk membatasi penyebaran infeksi yang lebih luas (Anggara, 2020).

Dalam menghadapinya, otoritas publik condong ke arah strategi dari dua arah, khususnya strategi yang cukup besar (counteraction) sambil memusatkan perhatian pada pengaturan perbaikan keuangan. Dua pengaturan yang dilakukan secara bersamaan menyebabkan pelaksanaannya menjadi tidak ideal dan bertentangan, bahkan ada kecenderungan untuk terjadi miskordinasi antara pemerintah pusat dan pemerintah lingkungan. Pada akhirnya, dua tujuan yang ingin dicapai yaitu memutus mata rantai penyebaran infeksi dan perbaikan ekonomi belum tercapai, bahkan secara umum akan memburuk (HS dan Amrullah, 2020).

Dalam menghadapi virus Corona, strategi pemerintah benar-benar mengalami disharmonisasi antara pendekatan yang dilakukan oleh pemerintah pusat dan pengaturan pemerintah daerah. Perbedaan tersebut bermula ketika beberapa daerah menetapkan Lockdown namun pemerintah pusat menetapkan Pembatasan Sosial Lingkup Besar (PSBB). Strategi-strategi yang dilakukan oleh Focal Government ini masih belum lazim di kalangan individu, mengingat klaim-klaim yang dibuat masih belum bersifat membatasi. Sepertinya Pemerintah Pusat tidak mau rugi dengan tidak melakukan lockdown. Cakupan Besar Keterbatasan Sosial bergantung pada beberapa undang-undang yang memiliki tujuan yang sama, khususnya untuk keamanan masyarakat dari bencana, sampar atau pandemi yang sedang terjadi di Indonesia. Dalam pelaksanaan Pembatasan Sosial Lingkup Besar, bukan hanya otoritas publik yang bertanggung jawab untuk melaksanakannya, tetapi juga setiap individu harus melaksanakan Pembatasan Sosial Lingkup Besar.

Pasal 4 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Musibah Pengurus menjelaskan apa yang menjadi sasaran musibah pengurus. Debackle pengurus mengharapkan

untuk: a) Memberikan jaminan kepada daerah setempat dari bahaya malapetaka; b) Menyesuaikan hukum dan pedoman yang ada; c) Menjamin terlaksananya malapetaka para pengurus secara teratur, terpadu, dipermudah, dan menyeluruh; d) Menghargai budaya lingkungan; e) Membangun kepentingan dan organisasi publik dan swasta; f) Memberdayakan jiwa gotong royong, ketabahan, dan kedermawanan; dan g) Mewujudkan keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara dan bernegara (Juaningsih, 2020, hlm. 34).

Sulawesi Tenggara merupakan salah satu provinsi yang juga ikut terkena pandemik covid 19 ini. Berdasarkan data pada hari rabu 29 april 2020, gugus tugas percepatan penanganan covid 19 Sultra mengumumkan temuan sebanyak 343 yang terkonfirmasi, 221 yang sembuh dan 6 yang meninggal. (Sultra, 2020)

Laznas Inisiatif zakat Indonesia (IZI) merupakan sebuah lembaga tingkat nasional. Bagi laznas Inisiatif Zakat Indonesia (IZI), jelas tidak tinggal diam ketika Pandemi ini datang melanda. Begitu pemerintah mengumumkan adanya yang terdampak Covid-19 segera melakukan kajian mendalam terhadap situasi ini. IZI sadar, selain harus segera memberikan edukasi dan penyadaran-pengetahuan tentang Covid-19 pada masyarakat, yang paling penting juga adalah memastikan semua memahami dan mengetahui dengan baik, apa itu Covid-19 dan bagaimana melakukan pencegahan terbaik agar terhindar dari virus ini. Laznas IZI secara lembaga berkeyakinan bahwa asset lembaga terpenting sebuah lembaga zakat adalah sumber daya-nya. Dengan begitu laznas IZI sejak awal memastikan bahwa seluruh amil zakat lembaga IZI tahu dan mengerti dengan baik situasi pandemi ini. Sampai saat ini telah terdata, sebanyak 108 badan atau lembaga zakat di 34 propinsi yang masih terus berperan aktif. Mereka tersebar di berbagai pulau utama di Indonesia seperti Pulau Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Maluku, Kalimantan, Sulawesi, hingga Papua. Melalui berbagai layanan yang ada, tercatat lebih 50 Milyar dana terdistribusi dalam beragam bantuan di seluruh wilayah Indonesia (Zakat, 2020).

Adapun Program yang di lakukan oleh lembaga LAZNAS IZI dalam penanganan covid 19 yaitu salah satunya dengan mengadakan penyemprotan disinfektan. Penyemprotan disinfektan ini merupakan program usungan ditengah wabah covid-19 yang tengah mewabah dan menjadi pandemi, untuk mengurangi dari penyebaran virus covid-19 ini, Lokasi yang disasar dalam aksi penyemprotan ini berupa fasilitas umum, tempat ibadah, dan rumah warga. Pelaksanaan penyemprotan disinfektan ini dilaksanakan pada tanggal 25—26 Maret 2020. Sebanyak 6 titik/lokasi penyemprotan dilakukan, dalam aksi penyemprotan disinfektan titik yang disasar yaitu berupa fasilitas umum (Pangkalan Ojek), rumah ibadah (Masjid & Mushollah), dan rumah warga.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Afifuddin dan Saebani (2012) Metode penelitian kualitatif disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); disebut juga sebagai metode etnografi karena pada awalnya, metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, dan disebut sebagai metode penelitian kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif dituntut memiliki strategi penyelidikan yang andal sehingga hasil (temuannya) bisa dipertanggungjawabkan keterpercayaannya (trustworthiness) dan kejujuannya. Strategi penelitian menjadi amat penting dipaparkan secara gamblang yaitu strategi penyelidikan yang dipandang relevan dan jitu untuk menemukan jawaban terhadap masalah dan tujuan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara Mendalam (*In-dept Interview*)

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan jalan mewawancarai sumber-sumber data dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada sumber informasi. Peneliti telah melakukan wawancara dengan seluruh informan yang sudah ditargetkan sebelumnya, yaitu Pimpinan IZI cabang Sultra, relawan dan korban bencana Covid 19.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut. Peneliti memperoleh data dari buku, artikel, surat kabar, serta peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Dokumentasi yang digunakan oleh peneliti, untuk mendapatkan data yang mendukung, dimana hal ini sangat berkaitan dengan gambaran umum pada pelaksanaan penanggulangan Covid 19.

Tahapan dalam penelitian menurut Moleong mengemukakan bahwa pelaksanaan penelitian ada empat tahap yaitu:

1. Tahap sebelum lapangan, meliputi kegiatan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori, penajakan alat peneliti, mencakup observasi lapangandan permohonan izin kepada subjek yang diteliti, konsultasi fokus penelitian, penyusunan usulan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi wawancara secara mendalam (*depth interview*) kepada responden di Lembaga zakat nasional Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) perwakilan Sulawesi Tenggara.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, dokumen maupun wawancara. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data.
4. Tahap penulisan laporan meliputi: kegiatan penyusunan hasil peneliti dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data.

HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum LAZNAS Inisiatif Zakat Indonesia (IZI)

Layanan Zakat Nasional (LAZNAS) Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Sulawesi Tenggara di lahirkan oleh sebuah lembaga sosial yang baru-baru ini dikenal secara umum dan telah menjadi terkenal selama lebih dari 16 tahun dalam memelopori periode lain perkembangan kedermawanan Islam di Indonesia, khususnya Pembentukan Pos Keadilan Peduli Ummat atau singkatnya (PKPU). Dengan perenungan yang berbeda dan

penyelidikan dari atas ke bawah, IZI diisolasi (spin-off) dari asosiasi induknya yang awalnya hanya jenis zakat tingkat departemen dewan yang luar biasa menjadi elemen otonom lainnya sebagai pendirian langsung pada Hari Suci, 10 November, 2014.

Program Laznas Inisiatif Zakat Indonesia (IZI)

Inisiatif Zakat Indonesia memiliki sejumlah program unggulan dalam hal pemberdayaan dana ZIS maupun dana sosial lainnya. Adapun program-program yang dimaksud adalah:

1. Layanan Mulia Mustahik (LAMMUS) yaitu layanan khusus bagi para asnaf zakat seperti *Lammus fakir-miskin, Lammus Ibnu Sabil dan Lammus Ghorimin*. Pada umumnya di berikan dalam bentuk santunan dan bantuan sembako.
2. IZI *To Smart* yaitu program yang berfokus pada bidang pendidikan. Dalam hal ini di laksanakan oleh IZI dalam bentuk *Program Beasiswa Pelajar*.
3. IZI *To Fit* yaitu program yang berfokus pada bidang kesehatan dalam bentuk program LAPORS (*Layanan Pendamping Orang Sakit*) di antaranya layanan ambulance, bantuan alat kesehatan seperti kursi roda dan kaki palsu serta santunan orang sakit.
4. IZI *To Help* yaitu Program yang berfokus pada kegiatan-kegiatan sosial, kebencanaan dan kemanusiaan seperti *Santunan yatim, bantuan korban banjir dan peduli Palestina dan Suriyah*.
5. IZI *To Success* yaitu program yang berfokus pada bidang pemberdayaan ekonomi dalam bentuk *bantuan usaha masyarakat mandiri*.
6. IZI *To Iman* yaitu program yang berfokus pada bidang dakwah seperti *pembangunan TPQ dan Da'i OffShore*.
7. Program Khusus yaitu program khusus di bulan suci Ramadhan dan Qurban. Untuk program Ramadhan terdiri dari banyak kegiatan diantaranya Penyaluran Paket Ramadhan, Ifthor dan Takjil, Penyaluran Paket Fidyah, Kampung Ramadhan, Belanja Bareng Yatim Dan Dhuafah.

Jenis Dana Yang di Kelola LAZNAS Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Cabang Sultra

LAZNAS Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Cabang Sultra mengelola berbagai jenis dana, seperti dana zakat meliputi, zakat fitrah, zakat emas, zakat uang, zakat penghasilan/profesi, zakat perdagangan, zakat peternakan dan pertanian, dana infaq dan shadaqoh meliputi infaq bebas dan infaq terikat. Selain dana zakat, infaq dan shadaqa, LAZNAS Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Cabang Sultra juga mengelola dan non-halal yang bersumber dari bunga bank. Dana non-halal merupakan semua penerimaan dari kegiatan yang tidak sesuai dengan prinsip syariat islam.paparan di atas sesuai dengan hasil wawancara dengan ketua Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Cabang Sultra Bapak Ramli mengatakan.

Mekanisme Pendistribusian/Penyaluran Dana Zakat, Infaq dan Shadaqoh Pada LAZNAS Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Cabang Sultra.

Pendistribusian dana yang di lakukan oleh LAZNAS Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Cabang Sultra yaitu menyerahkan dana-dana zakat, infaq dan shadaqoh kepada mustahiq yaitu Delapan (8) asnaf. Pendistribusian sekarang ini di fokuskan pada asnaf fakir, miskin, mualaf, gharimin, fisabilillah dan amil. Sedangkan ibnu dan riqab tidak diprioritaskan karena jarang ditemukan, adapun di salurkan jika mustahiq melapor ke kantor. Paparan di

atas sesuai dengan hasil wawancara ketua Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Cabang Sultra yang mengatakan.

Peran Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Sulawesi Tenggara dalam Pencegahan, Pelaksanaan, dan Penanggulangan Covid 19 di Kota Kendari

Bagi Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) sebagai sebuah Lembaga Zakat (LAZ) tingkat nasional, jelas tidak tinggal diam ketika melihat para mustahik menderita. Apalagi ditengah suasana atau era Pandemi seperti saat ini. IZI begitu pemerintah mengumumkan adanya yang terdampak Covid-19 segera melakukan kajian mendalam terhadap situasi ini. IZI sadar, selain harus segera memberikan edukasi dan penyadar-tahuan tentang Covid-19 pada muzaki serta mustahik, yang paling penting juga adalah memastikan semua amil IZI memahami dan mengetahui dengan baik, apa itu Covid-19 dan bagaimana melakukan pencegahan terbaik agar terhindar dari virus ini.

Pencegahan

Pencegahan adalah upaya untuk melakukan kegiatan untuk mencegah terjadinya penyebaran virus Covid 19 dengan melakukan berbagai macam cara.

Pelaksanaan.

Pelaksanaan merupakan kegiatan atau tindakan yang di lakukan untuk mencapai tujuan yang di harapkan. Pada dasarnya pelaksanaan suatu program harus sejalan dengan kondisi yang ada baik itu di lapangan maupun di luar lapangan.

Penanggulangan Covid 19 di Kota Kendari

Penanggulang merupakan sesuatu yang harus di cegah, dan perbuatan yang harus di lakukan untuk menjaga sesuatu hal yang terjadi dan memang harus di cegah. seperti yang kita ketahui virus Covid 19 merupakan virus yang berbahaya bagi manusia itu sendiri, dan ada beberapa tindakan yang harus di lakukan untuk mencegah penyebaran virus covid 19.

Penerapan POAC dalam Pencegahan, Pelaksanaan dan Penanggulangan Covid 19 di Kota Kendari

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, di peroleh informasi mengenai Pelaksanaan dan penanggulangan covid 19 di kota Kendari IZI sadar, selain harus segera memberikan edukasi dan penyadaran-pengetahuan tentang Covid-19 pada masyarakat, yang paling penting juga adalah memastikan semua memahami dan mengetahui dengan baik, apa itu Covid-19 dan bagaimana melakukan pencegahan terbaik agar terhindar dari virus ini. Melalui POAC penanggulangan covid 19 ini, bisa diketahui bagaimana lembaga IZI melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam penanggulangan covid 19 di Kota Kendari.

Perencanaan Penanggulangan Covid 19

Perencanaan yang dilakukan IZI dalam menanggulangi covid 19 di Kota Kendari, setelah pemerintah mengeluarkan surat edaran dan mengumumkan adanya yang terdampak Covid-19, LAZNAS IZI Kendari segera melakukan rapat terhadap situasi ini yang membahas terkait program kegiatan dan target yang akan di capai.

Pengorganisasian Penanggulangan Covid 19

Setelah menetapkan program penanggulangan covid 19 dalam perencanaan dan juga menetapkan TIM relawan dalam melaksanakan penanggulangan tersebut. Pengorganisasian yang di lakukan oleh Lembaga Zakat Nasional (LAZNAS) Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) cabang Sultra menunjuk Pendayagunaan karena sesuai dengan bidangnya. Di mana Pendayagunaan menjadi tanggung jawab program penanggulangan Covid 19 di kota Kendari.

Pelaksanaan Penanggulangan Covid 19

Ada tiga (3) Program yang di lakukan oleh lembaga LAZNAS IZI dalam Pelaksanaan upaya pencegahan dan penanganan covid-19 di Kota Kendari yaitu penyemprotan desinfektan, Pembagian Sembako, dan Pembagian APD.

1) Program Penyemprotan Desinfektan

Pada program penyemprotan desinfektan ini, lembaga IZI membagi tim menjadi 2 yaitu tim yang bertugas menyemprot desinfektan dan tim yang khusus bertugas untuk mensurvey lokasi yang terena zona merah sehingga bisa di lakukan penyemprotan, pelaksanaan penyemprotan di laksanakan oleh TIM yang sudah dibentuk oleh lembaga IZI yang secara langsung terjun ke lapangan.

2) Program Pembagian Masker

Pembagian masker/APD yang dilakukan oleh tim relawan dari lembaga IZI difokuskan untuk tenaga medis yang ada di Kota Kendari

3) Program Pembagian Sembako

Pada pelaksanaan program pembagian sembako yang dilakukan oleh tim relawan dari IZI sesuai yang telah direncanakan. Kemudian lembaga IZI juga melakukan kerja sama dengan berbagai pihak atau instansi dalam pembagian sembako. Dalam melaksanakan program pembagian sembako, IZI bekerja sama dengan banyak pihak dan sebagian sembako disalurkan ke Bombana.

1. Perencanaan Penanggulangan Covid 19

Dari hasil perencanaan penanggulangan covid 19 terdapat point yang menjadi bagian penting yaitu perencanaan target, program dan tujuan yang jelas dan teridentifikasi dengan baik. Karena adanya hal ini Laznas Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) cabang Sultra menjadi kekuatan di dalamnya. Sehingga arah Program menjadi terarah dengan sendirinya. Hal ini di tunjukan pada teori Terry dan Rue bahwa tujuan yang di kenal didefinisikan dengan baik dapat mempunyai kekuatan motivasi di dalamnya dan dengan sendirinya tujuan-tujuan dapat membawa kepada tindakan membimbing usaha-usaha manajemen secara efektif dan menolong untuk meniadakan usaha yang sia-sia. (Terry, 2010)

Selanjutnya di perkuat dari Jurnal Titus Kristanto, Sosialisasi Pencegahan Penanganan Wabah Covid-19 Terhadap Komunitas Tunarungu Di Kota Surabaya (Kristanto, 2020),

2. Pengorganisasian Penanggulangan Covid 19

Dari penjelasan diatas tentang pengorganisasian dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian adalah suatu pengelompokkan dalam suatu organisasi yang tujuannya untuk memudahkan untuk mencapai tujuan organisasi sama halnya dalam pengorganisasian penanganan covid 19. Yaitu dengan membentuk gugus tugas percepatan penanganan covid 19 yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden.

3. Pelaksanaan Penanggulangan Covid 19

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan pengawasan adalah cara untuk mengukur apa yang sudah direncanakan sebelumnya. Begitu juga dengan pengawasan yang dilakukan dalam penanganan covid 19 apa yang sudah terlaksana dan apa yang belum terlaksana salah satunya itu dalam penyemprotan desinfektan yang di lakukan.

4. Pengawasan Penanggulangan Covid 19

Berbagai kebijakan kemudian di rumuskan dan di keluarkan Bertekad penuh untuk mempercepat antisipasi penyakit virus corona dan menjaga masyarakat umum dari bahaya tertular. Sarana otoritas publik yang tercatat adalah prinsipal, dikeluarkannya Surat Keputusan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Tim Peningkatan Kecepatan Penanganan Penyakit Covid 2019 (Virus Corona). Pernyataan resmi ini menjadi payung hukum penanganan virus Corona di Indonesia agar lebih tertib, terkoordinasi, cepat, dan tenang.

Kedua, membuat konvensi korespondensi darurat. Otoritas publik memilih satu perwakilan pemerintah untuk meneruskan data kasus Coronavirus di Indonesia secara konsisten. Kemajuan kasus ini terus diperbarui setiap saat. Selain mendelegasikan perwakilan otoritas, otoritas publik juga telah menyiapkan situs khusus untuk mengamati Coronavirus, tepatnya, www.covid19.go.id dan hotline telepon 119 untuk keluhan dan administrasi data untuk Coronavirus. (Umar, 2003) (Nurkidam, 2020)

Ketiga, otoritas publik menyiapkan ikhtisar 132 klinik darurat rujukan yang bergantung pada perawatan pasien suspek virus corona yang tersebar di 34 wilayah Indonesia. Keempat, pemerintah memberikan imbauan kepada masyarakat secara umum untuk meningkatkan kewaspadaan bersama agar penanganan virus corona tidak sulit dilakukan. Kelima, otoritas publik membatasi latihan individu mulai dari skala terbatas sampai diperiksa batasannya untuk ruang lingkup yang sangat besar. 6, pemerintah memberikan pendekatan untuk telecommute dan berkonsentrasi dari rumah. pengaturan telecommute dan berkonsentrasi dari rumah sebagai dorongan untuk mencegah bahaya yang lebih serius.

Hal-hal tersebut menjadi bukti tugas otoritas publik untuk bersiap-siap lebih jauh lagi jika jumlah kasus yang menyebabkan timbulnya penyakit tak tertahankan, khususnya virus corona, terus bertambah. Dalam kondisi saat ini, kita dapat melihat bahwa otoritas publik membutuhkan orang-orang secara umum untuk melihat realitas merawat Coronavirus 19 ini (Muhammad Qadaruddin, 2020, hal. 45). Mengantisipasi merebaknya pandemik global Corona Virus Disease (Covid 19), Relawan Covid 19 IZI perwakilan Sultra melakukan penyemprotan Desifektan dan pembagian sembako untuk masyarakat yang terkena dampak dari Covid 19 ini.(Pati, 2015).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait dengan peran laznas inisiatif zakat indonesia (IZI) serta penerapan POAC dalam pencegahan, pelaksanaan serta penanggulangan covid-19 dikota kendari maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Sultra sebagai lembaga zakat profesional yang menghimpun dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh memiliki peran penting dalam proses pembangunan baik sosial maupun ekonomi terkhusus pada situasi pandemi covid 19 saat ini. Peran IZI dalam upaya pencegahan Covid-19 dikota kendari yaitu dengan memberikan Informasi, edukasi serta kolaborasi terkait penyebaran Covid 19. Peran IZI dalam hal pelaksanaan sesuai dengan misi direktorat pendayagunaan IZI yaitu mendayagunakan dana zakat bagi mustahik dengan prinsip-prinsip kemandirian. Dengan dana

Zakat, Infaq dan shadaqoh yang terhimpun kemudian disalurkan dalam bentuk program pemberdayaan, akan tetapi ditengah pandemi saat ini yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat adalah kebutuhan pangan mereka. Dan yang menjadi salah satu fokus Lembaga IZI dalam penanggulangan covid-19 adalah ketahanan pangan untuk masyarakat terdampak covid-19. Sedangkan peran IZI dalam penanggulangan Covid 19 diantaranya yaitu dengan membuat protokol kerja khusus, melakukan edukasi, serta menguatkan kolaborasi;

Kedua, penerapan POAC dalam pencegahan, pelaksanaan dan penanggulangan Covid 19 di Kota Kendari. Melalui POAC penanggulangan covid 19 ini, bisa diketahui bagaimana lembaga IZI melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam penanggulangan covid 19 di Kota Kendari. Tahapan Perencanaan yang dilakukan IZI dalam menanggulangi covid 19 di Kota Kendari yaitu setelah pemerintah mengeluarkan surat edaran LAZNAS IZI Kendari segera melakukan rapat terhadap situasi ini yang membahas terkait program kegiatan dan target yang akan di capai. Dari hasil rapat ada 3 program yang akan dilaksanakan yaitu penyemprotan disinfektan, pembagian masker, dan pembagian sembako. Pada proses pengorganisasian yang di lakukan oleh Lembaga Zakat Nasional (LAZNAS) Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) cabang Sultra menunjuk Pendayagunaan karena sesuai dengan bidangnya. Di mana Pendayagunaan menjadi tanggung jawab program penanggulangan Covid 19 di kota Kendari Yaitu dengan membentuk gugus tugas percepatan penanganan covid 19. Selanjutnya dalam tahap pelaksanaannya lembaga IZI membentuk 2 tim yang terdiri dari tim yang bertugas menyemprotkan disinfektan dan tim lainnya yang bertugas mensurvey beberapa titik lokasi sehingga bisa dilakukan penyemprotan. Pada tahapan terakhir yaitu tahap pengawasan, Layanan Zakat Nasional (LAZNAS) Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) cabang Sultra melakukan pengawasan terhadap semua kegiatan serta memastikan bahwa seluruh kegiatan yang berjalan apakah sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya atau belum, baik itu dalam proses perencanaan dalam Pencegahan dan Penanggulangan Covid 19 di Kota Kendari hingga proses pelaksanaan program tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, S. A. (2012). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Anggara, S. (2020). *Inovasi Kebijakan Publik Tentang Pencegahan Dan Penanggulangan.skripsi*, 3.
- Budastra, I. (2020). *Dampak Sosial Ekonomi Covid-19 dan Program Potensial Untuk Penanganannya: Studi Kasus Di Kabupaten Lombok Barat. Jurnal Agrimansion, Vol. 20 No. 1: April 2020*, 51.
- Cakti Indra Gunawan, S. M. (2020). *Anomali Covid-19: Dampak Positif Virus Corona untuk Dunia*. JL.Soekajaya No.59, Purwokerto New Villa Bukit Sengkaling C9 No.1 Malang: CV IRDH.
- Haris Nurdiansyah, R. S. (2019). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- HS, H. K., & Amrullah. (2020). *Konsep Kebijakan Strategis Dalam Menangani Eksternalitas Ekonomi Dari Covid -19 Pada Masyarakat Rentan Di Indonesia. Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities, Vol. 1 No. 2, 2020*, 131.
- Izi. (2018, Maret 6). *Inisiatif Zakat Indonesia*. Dipetik Juli 13, 2020, dari <https://izi.or.id/sejarah/>
- Juaningsih, I. N. (2020). *Optimalisasi Kebijakan Pemerintah dalam penanganan Covid-19 terhadap Masyarakat Indonesia . Special Issue Coronavirus Covid-19*, 514.
- Kristanto, T. (2020). *Sosialisasi Pencegahan Penanganan Wabah Covid-19 Terhadap. Jurnal Abdidas Volume 1 Nomor 2 Tahun 2020*, 43.

- Machendrawaty, N. (2020). *Optimalisasi Fungsi Mesjid di Tengah Pandemic Covid 19. Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19, 2.*
- Maryono. (2018). *Istilah-istilah dalam kebijakan dan manajemen kesehatan.* Jawa Timur: Qiara Media.
- Miles, M. a. (1992). *Analisis data kualitatif.* Jakarta: UI Press.
- Muhammad Qadaruddin, A. N. (2020). *Coronology.* PAREPARE: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Nurhalimah, N. (2020). *Upaya Bela Negara Melalui Sosial Distancing Dan Lockdown.* skripsi, 3.
- Nurkidam, M. Q. (2020). *Coronology, varian analisis dan konstruksi opini.* Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Pati, T. M. (2015). *Administrasi Farmasi Jilid 1.* Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Poerwadarminto, W. (1984). *Kamus Umum Bahasa Indonesia.* Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Sedjati, R. S. (2012). *Manajemen Strategis.* Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Soekanto, S. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudiana, N. (2020, April 28). *Forum Zakat.* Dipetik Juli 13, 2020, dari <https://forumzakat.org/peran-izi-dalam-lingkaran-kebaikan-zakat-di-tengah-pandemi/>
- Sultra, A. (2020, April). *1.* Diambil kembali dari <https://sultra.antaranews.com/berita/335096/update-covid-19-di-sultra-bertambah-delapan-kasus-baru>: <http://www.sultra.anatarnews.com>
- Tapung, M. R. (2020). *Penanganan Covid-19 dalam Semangat Diakonia Gereja Keuskupan Ruteng: Sebuah Lapoan PKM . Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat,* 41.
- Telaumbanua, D. (2020). *Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia. Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama, 12(1) 2020, 59.*
- Umar, H. (2003). *Business an Introduction.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umar.
- Walgito, B. (2003). *Psikologi Sosial.* Yogyakarta: Andi Offset.
- Zakat, F. (2020). <https://forumzakat.org/pendayagunaan-zakat-di-era-pandemi-covid-19-end/>.
- B Badarwan, HA Salim - Shautut Tarbiyah, (2019) *Praktik Kepemimpinan dan Manajemen di Madrasah Al-Khairat Kendek, Banggai Laut, Sulawesi Tengah*
- B Badarwan, R Rustang - Shautut Tarbiyah, (2021) *Strategi Pengembangan dalam Pengelolaan Madrasah.*
- B Badarwan - Shautut Tarbiyah, (2019) *Landscape Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam (Kajian di MAN 1 Konawe Selatan).*